

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Eksperiment* menggunakan pendekatan rancangan penelitian *The One Group Pretest Posttest Design*. Rancangan ini hanya melibatkan satu kelompok dengan dua kali pengukuran yaitu sebelum dan sesudah perlakuan.

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

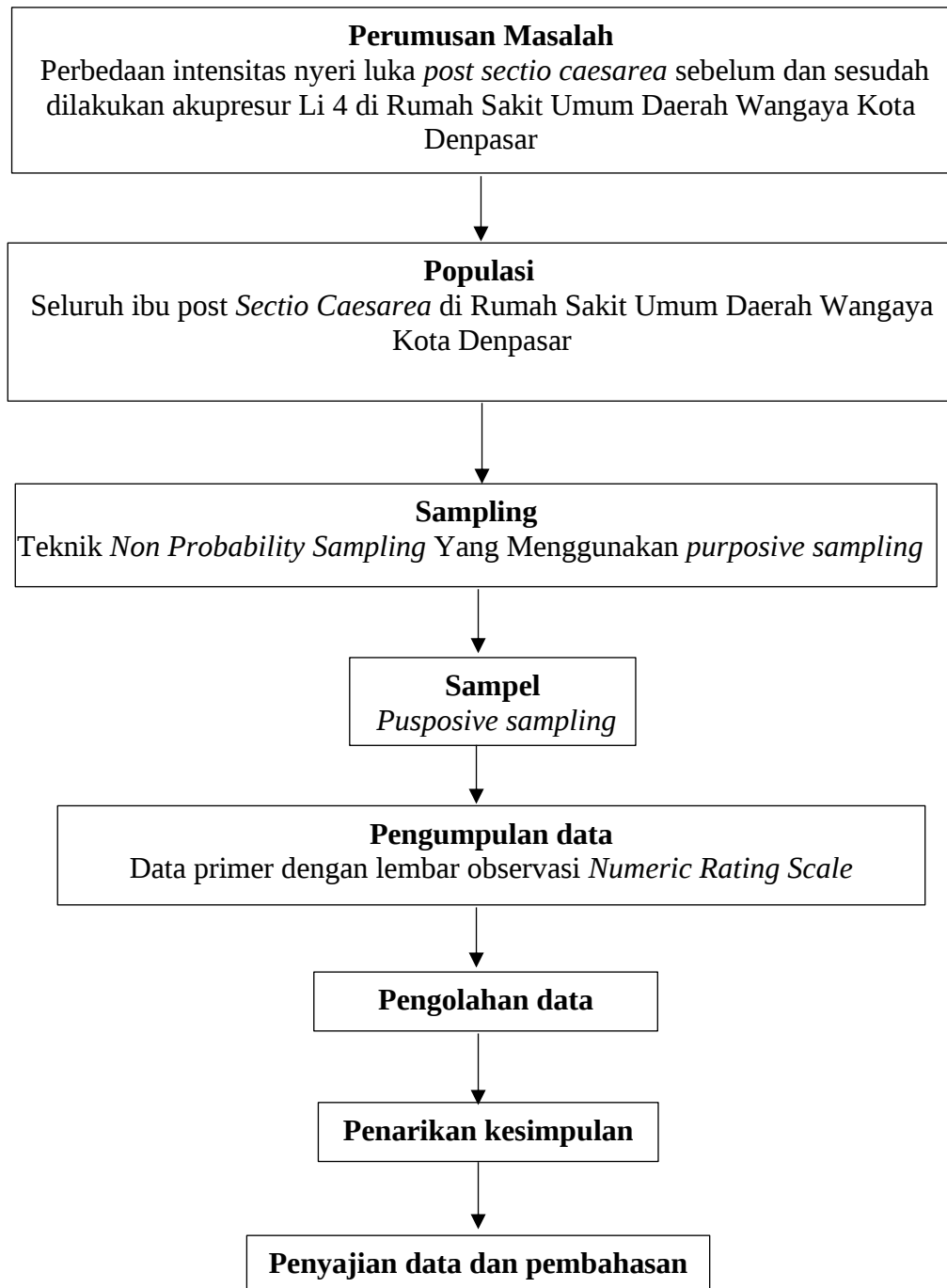
O1 : pretest

X : perlakuan

O2 : posttest

Gambar 5 Desain penelitian *Pre Eksperiment The One Group Pretest Posttest Design* (Gatriyani, Mayasari 2022)

B. Alur penelitian



Gambar 6 Alur Penelitian perbedaan intensitas nyeri luka *post sectio caesarea* sebelum dan sesudah dilakukan akupresur Li 4 Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada bulan Maret 2025 sampai dengan April 2025

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian Sudrajat, (2021). Unit analisis dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri pada luka *post sectio caesarea*.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Ibrahim, (2023). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu *post sectio caesarea* Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 50 orang

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang.

4. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya Anam, (2023). Menurut Adam M, (2023) *purposive sampling* adalah setiap elemen populasi tidak memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi sampel.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu *Post Sectio Caesarea* hari 1 yang dirawat Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar
- 2) Ibu yang mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani inform consent
- 4) Ibu *post sectio caesarea* yang kooperatif

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari responden Tanjung, (2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi:
 - a. Karakteristik responden
 - b. Tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan akupresur LI 4
2. Teknik pengumpulan data
 - a. Persiapan
 - 1) Penelitian mengajukan uji etik penelitian kepada komisi etik penelitian institusi Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya
 - 2) Setelah lolos uji etik penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada institusi Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, surat izin terlampir pada lembar lampiran. Surat izin di keluarkan pada tanggal 4 April 2025 dengan nomor surat 030/VI.04/KEP/RSW/2025

b. Pelaksanaan

- 1) Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan inform consent oleh peneliti.
- 2) Dalam melakukan pengumpulan data peneliti dibantu oleh 7 orang enumerator dengan kualifikasi pendidikan Dipolma III Kebidanan dengan masa kerja >5 tahun.
- 3) Setelah menandatangani inform consent responden diberikan pretest dengan memberikan kuisioner *Numerical Rating Scale*.
- 4) Pada responden peneliti memberikan akupresur Li 4 sesuai dengan SOP Akupresur Li 4. 2 jam setelah diberikan akupresur dilakukan post test dengan memberikan kuisioner *Numerical Rating Scale*
- 5) Pada responden post test dilakukan 2 jam setelah pretest dan akupresur Li 4 diberikan .
- 6) Setelah data terkumpul sejumlah sampel yang dibutuhkan kemudian peneliti melakukan rekap data dan dilanjutkan analisis data penelitian

3. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) yaitu SOP akupresur Li 4, dan instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat nyeri adalah Lembar Observasi Skala Nyeri *Numerical Rating Scale* (NRS)

F. Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan cara-cara mengolah data sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2016) Langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Editing

Pada proses *editing* ini peneliti melakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul pada kuisioner, dengan tujuan melihat apakah ada kesalahan atau kekurangan lengkapan data yang diisi oleh responden

b. Coding

Kuisioner yang telah dikumpul diperiksa kelengkapannya kemudian jawaban responden diberi angka sesuai dengan kode yang telah disiapkan oleh peneliti. Koding dilakukan berdasarkan tingkat nyeri, 1=tidak nyeri (0), 2 = nyeri ringan (1-3), 3 nyeri sedang (4-6), 4 = nyeri berat (7-9), 5 nyeri tak tertahankan (10).

c. Scoring

Peneliti melakukan penilaian terhadap tingkat nyeri dengan menjumlahkan keseluruhan dari pernyataan. Skoring dari penelitian ini jumlah keseluruhan skor NRS yang berkisar antara 0-10

d. Entry

Peneliti memasukkan data-data hasil dari penelitian pada program *Statistical Programme For Social Sciene* (SPSS), data-data hasil penelitian yang dibuat dalam bentuk pengelompokkan data.

e. *Tabulating*

Menyajikan data dalam bentuk frekuensi setiap variabel sesuai blanko yang telah disiapkan. Data yang sudah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapat pada kuesioner, bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang.

2. Analisis data

a. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah uji prasarat tentang kelayakan data untuk dianalisis. Dengan uji normalitas data hasil penelitian dapat diketahui berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov Smirnov* karena sampel berjumlah 50.

b. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisa yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian (Kadarudin, 2021). Pada penelitian ini berdasarkan umur, gambaran sebelum diberikan perlakuan dan gambaran sesudah diberikan perlakuan.

c. Analisis inferensial

Analisis inferensial adalah analisis yang menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data sampel yang diolah. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Analisis inferential memberikan cara yang objektif guna mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kuantitatif, serta menarik kesimpulan tentang ciri-ciri populasi tertentu berdasarkan hasil

analisis sampel yang dipilih. Analisis inferential ada dua yaitu parametrik dan non parametrik. Analisis parametrik digunakan untuk menganalisis data interval atau ratio.

Dalam penelitian ini skala data yang digunakan adalah interval sehingga analisisnya adalah statistik parametrik Uji T jika data berdistribusi normal. Uji T digunakan untuk membandingkan mean dua kelompok sampel. Uji T independent digunakan ketika dua kelompok sampel tidak saling terkait. Jika hasil uji normalitas data tidak normal dilakukan analisis non parametrik dengan uji *Mann-Whitney U test*. Analisis data menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau dinyatakan berbeda bila $p\text{ value} < 0,05$. Perhitungan uji statistik menggunakan perhitungan dengan sistem komputerisasi.

G. Etika penelitian

Menurut Siyoto dalam (Kurniawan, 2021) prinsip-prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

1. *Autonomy or Human Dignity*

Privacy adalah hak memperoleh kebebasan pribadi bagi setiap orang. Responden sebagai subjek penelitian tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Responden memiliki hak untuk mengetahui dampak penelitian ini terhadap dirinya serta proses apa saja yang akan dilalui. Selain itu responden juga memiliki wewenang untuk ikut ataupun tidak dalam proses penelitian. Ketika calon responden tidak berkenan, pengambilan data tidak akan dilakukan dan jika menerima responden berkewajiban untuk mengisi *inform consent*.

2. *Confidentiality* / Kerahasiaan

Partisipan memiliki hak secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah bersifat pribadi, namun informasi tersebut menjadi bagian penting dalam penelitian, maka kerahasiaan informasi wajib dilindungi oleh peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberi kode responden dengan inisial nama atau dengan nomor kode responden

3. *Justice* / Keadilan

Responden memiliki derajat yang sama sehingga tidak dapat dibedakan baik dari kebiasaan maupun strata sosialnya dan diperlakukan sama pada semua responden

4. *Beneficence and Non Maleficence*

Penelitian hendaknya berprinsip pada manfaat yang bisa digunakan untuk kepentingan manusia. Pada penelitian ini manfaat yang dapat diberikan adalah Sandaromatherapy berpengaruh terhadap tekanan darah pada pasien nyeri *nosiseptif muskuloskeletal*. Penelitian ini juga tidak memberikan kerugian atau bahaya bagi responden karena dilakukan dengan tangan sehingga tidak akan melukai responden.